

Pelatihan Pembuatan Worksheet AUD Bermuatan Kearifan Lokal Papua Berbantuan Canva di TK Pertiwi XI

Hajra Yansa^{1*}, Wa Ode Siti Hamsinah Day,² Diah Harmawati,³ Retno Wuri Sulistyowati,⁴ Asri Cahyaningdian,⁵ Aser Parera⁶ Saferinus Mungopboman⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Musamus, Merauke, Indonesia

Email : hajrayansa@unmus.ac.id¹, hamsinah.day@unmus.ac.id², diahharmawati@gmail.com³, retno_wuri@unmus.ac.id⁴, asricahyaningdian@unmus.ac.id⁵, aserparera@unmus.ac.id⁶

Abstract

The use of worksheets as learning media in Early Childhood Education (ECE) needs to be designed contextually to align with the characteristics and environment of learners. However, observations conducted at TK Pertiwi XI revealed that most of the worksheets used in learning activities had not yet integrated Papuan local wisdom. In addition, teachers required skills in utilizing Canva to independently develop worksheets. This community service program aimed to enhance teachers' understanding and skills in designing early childhood worksheets integrated with Papuan local wisdom using Canva. The method employed was participatory training combined with hands-on mentoring. The program was implemented through several stages, including needs assessment, material delivery, demonstrations, worksheet development practice, and mentoring sessions. The participants consisted of 10 teachers from TK Pertiwi XI. The results showed an improvement in teachers' understanding of the importance of integrating Papuan local wisdom into learning activities, as well as enhanced skills in utilizing Canva as a learning media design tool. All participants successfully produced at least one worksheet incorporating elements of Papuan culture, such as local food resources, traditional houses, traditional musical instruments, and endemic Papuan fauna. The resulting products featured more attractive visual designs, contextual content, and suitability for the developmental characteristics of early childhood learners. Therefore, the training successfully improved teachers' competencies in developing local culture-based learning media while simultaneously supporting the strengthening of cultural identity and the preservation of Papuan local wisdom through early childhood education.

Keywords: early childhood worksheet, Papuan local wisdom, Canva, teacher training, early childhood education.

Article History:

Received 2026-02-27

Revised 2026-03-26

Accepted 2026-04-30

Abstrak

Penggunaan worksheet sebagai media pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) perlu dirancang secara kontekstual agar sesuai dengan karakteristik dan lingkungan peserta didik. Namun, hasil observasi di TK Pertiwi XI menunjukkan bahwa sebagian besar worksheet yang digunakan belum mengintegrasikan kearifan lokal Papua. Selain itu, guru membutuhkan kemampuan penggunaan Canva dalam membuat worksheet secara mandiri. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam membuat worksheet AUD bermuatan kearifan lokal Papua berbantuan Canva. Metode yang digunakan adalah pelatihan partisipatif yang dipadukan dengan pendampingan praktik. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan analisis kebutuhan, penyampaian materi, demonstrasi, praktik pembuatan worksheet, dan pendampingan. Peserta kegiatan berjumlah 10 guru TK Pertiwi XI. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru mengenai pentingnya integrasi kearifan lokal Papua dalam pembelajaran serta peningkatan keterampilan dalam memanfaatkan Canva sebagai media desain pembelajaran. Seluruh peserta berhasil menghasilkan minimal satu worksheet yang memuat unsur budaya Papua, seperti pangan lokal, rumah adat, alat musik tradisional, serta fauna endemik Papua. Produk yang dihasilkan memiliki tampilan visual yang lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan

karakteristik anak usia dini. Dengan demikian, pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis budaya lokal sekaligus mendukung penguatan identitas budaya dan pelestarian kearifan lokal Papua melalui PAUD.

Kata Kunci: worksheet AUD, kearifan lokal Papua, Canva, pelatihan guru, PAUD

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak pada masa golden age. Pada fase ini, anak membutuhkan pengalaman belajar yang bermakna, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik perkembangannya. Salah satu media yang banyak digunakan untuk mendukung proses pembelajaran di PAUD adalah worksheet atau lembar kerja anak. Worksheet berfungsi sebagai sarana stimulasi yang membantu anak mengembangkan kemampuan kognitif, bahasa, motorik, sosial-emosional, serta kreativitas melalui berbagai aktivitas yang terstruktur. Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan di lembaga PAUD masih cenderung bersifat umum dan kurang mengakomodasi konteks budaya lokal peserta didik (Iqbal et al., 2024). Kondisi ini menyebabkan pengalaman belajar anak kurang dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna.

Fenomena tersebut juga ditemukan di TK Pertiwi XI. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan guru, worksheet yang digunakan dalam pembelajaran sebagian besar berasal dari buku komersial maupun sumber internet yang belum secara khusus memuat kearifan lokal Papua. Akibatnya, anak lebih banyak mengenal objek, budaya, maupun lingkungan yang berada di luar konteks kehidupan mereka. Padahal, teori konstruktivisme menekankan bahwa anak membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan sosial dan budaya yang dekat dengan kehidupannya. Oleh karena itu, pembelajaran yang memanfaatkan budaya lokal sebagai sumber belajar dinilai lebih relevan dan efektif dalam membantu anak memahami konsep yang dipelajari (Nurani et al., 2024).

Kearifan lokal merupakan pengetahuan, nilai, tradisi, dan praktik budaya yang diwariskan secara turun-temurun dalam suatu masyarakat. Dalam konteks pendidikan, kearifan lokal dapat dijadikan sumber belajar yang mampu memperkuat identitas budaya sekaligus mengembangkan karakter peserta didik. Papua sebagai salah satu wilayah dengan keragaman budaya yang tinggi memiliki potensi besar untuk diintegrasikan ke dalam pembelajaran anak usia dini. Berbagai unsur budaya seperti rumah adat, alat musik tradisional, makanan khas, pakaian adat, flora-fauna endemik, serta tradisi masyarakat adat dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran yang kontekstual. Penelitian yang dilakukan oleh (Elia, 2024) menunjukkan bahwa integrasi kearifan lokal dalam kurikulum PAUD mampu mendukung perkembangan holistik anak sekaligus menanamkan nilai budaya sejak usia dini. Temuan serupa juga disampaikan oleh Nurani et al. (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal berkontribusi terhadap penguatan karakter, identitas budaya, dan keterampilan sosial anak.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital menghadirkan tantangan baru bagi guru PAUD untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Guru tidak lagi hanya berperan sebagai pengguna media, tetapi juga sebagai kreator yang mampu menghasilkan bahan ajar sesuai kebutuhan peserta didik. Salah satu platform yang banyak dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan media pembelajaran adalah Canva. Canva merupakan aplikasi desain grafis berbasis web yang menyediakan berbagai template dan fitur visual yang mudah digunakan oleh guru tanpa memerlukan kemampuan desain profesional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva dapat meningkatkan kreativitas guru dalam merancang media pembelajaran serta membantu menghasilkan bahan ajar yang lebih menarik dan efektif (Muhajir et al., 2024). Selain itu, Canva juga terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui penyajian materi yang lebih visual dan interaktif (Susanti et al., 2024).

Meskipun Canva menawarkan berbagai kemudahan, hasil identifikasi kebutuhan menunjukkan bahwa sebagian guru TK Pertiwi XI masih memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan platform tersebut untuk mengembangkan worksheet secara mandiri. Guru umumnya masih menggunakan lembar kerja yang telah tersedia dan belum terbiasa mendesain bahan ajar sesuai karakteristik peserta didik maupun konteks budaya lokal Papua. Kondisi ini sejalan dengan temuan Hafiz et al. (2024) yang menyatakan bahwa kompetensi teknologi dan desain media pembelajaran masih menjadi tantangan bagi sebagian guru pada jenjang pendidikan dasar dan anak usia dini. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan yang tidak hanya memperkenalkan Canva sebagai alat desain, tetapi juga membekali guru dengan kemampuan mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam media pembelajaran yang dikembangkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pembuatan worksheet AUD bermuatan kearifan lokal Papua berbantuan Canva bagi guru-guru TK Pertiwi XI. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai pentingnya integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran, meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan Canva untuk mengembangkan worksheet, serta menghasilkan produk worksheet yang relevan dengan karakteristik anak dan lingkungan budaya Papua. Melalui kegiatan ini diharapkan guru mampu mengembangkan media pembelajaran yang lebih kreatif, kontekstual, dan inovatif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna sekaligus mendukung upaya pelestarian budaya lokal sejak usia dini.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TK Pertiwi XI dengan sasaran utama guru-guru PAUD. Pelatihan ini melibatkan 10 guru PAUD pada Sabtu, 04 Oktober 2025. Metode yang digunakan adalah pelatihan partisipatif (*participatory training*) yang dipadukan dengan pendampingan praktik (*hands-on practice*). Metode ini dipilih karena memungkinkan peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga mengembangkan keterampilan secara langsung dalam merancang worksheet anak usia dini (AUD) bermuatan kearifan lokal Papua berbantuan Canva. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan melakukan observasi dan analisis kebutuhan di TK Pertiwi XI. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi awal guru terkait penggunaan worksheet dalam pembelajaran, pemahaman mengenai integrasi kearifan lokal Papua, serta kemampuan guru dalam memanfaatkan aplikasi Canva. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal pelaksanaan, jumlah peserta, serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung. Pada tahap ini tim pengabdian juga menyusun modul pelatihan, bahan presentasi, contoh worksheet berbasis kearifan lokal Papua, serta instrumen evaluasi yang akan digunakan selama kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung. Materi yang diberikan meliputi:

Tabel 1. Materi Pokok Pelatihan

Materi Pokok			Penjelasan
Konsep Worksheet Anak Usia Dini	-	-	Pengertian dan fungsi worksheet dalam pembelajaran PAUD.
			Prinsip penyusunan worksheet yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.
			Kriteria worksheet yang menarik, edukatif, dan aman bagi anak
Integrasi Kearifan Lokal Papua dalam Pembelajaran	-	-	Pentingnya penguatan identitas budaya sejak usia dini.
			Identifikasi potensi kearifan lokal Papua yang dapat dijadikan sumber belajar.
			Contoh pengembangan aktivitas pembelajaran berbasis budaya lokal Papua.

Pemanfaatan Canva dalam Pembuatan Worksheet	-	Pengenalan fitur-fitur Canva.
	-	Cara memilih template, gambar, ikon, dan elemen visual yang sesuai.
	-	Teknik mendesain worksheet yang menarik dan ramah anak.
	-	Cara menyimpan dan mencetak hasil desain worksheet.

Pada tahap ini peserta diberikan kesempatan untuk bertanya, berdiskusi, dan mencoba berbagai fitur Canva yang diperkenalkan oleh tim pengabdian.

3. Tahap Pendampingan dan Praktik

Setelah memperoleh materi, peserta melakukan praktik secara mandiri dengan pendampingan dari tim pengabdian. Guru diminta merancang worksheet berdasarkan tema pembelajaran yang sedang digunakan di sekolah dengan mengintegrasikan unsur-unsur kearifan lokal Papua, seperti rumah adat, alat musik tradisional, hewan endemik Papua, makanan khas, maupun budaya masyarakat setempat. Tim pengabdian memberikan bimbingan pada setiap tahapan desain, mulai dari penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan aktivitas anak, penentuan unsur budaya yang akan dimasukkan, hingga penyempurnaan tampilan worksheet menggunakan Canva. Produk yang dihasilkan kemudian dipresentasikan oleh masing-masing peserta untuk memperoleh masukan dan saran perbaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Pelatihan Pembuatan Worksheet AUD Bermuatan Kearifan Lokal Papua Berbantuan Canva di TK Pertiwi XI telah dilaksanakan dengan melibatkan guru-guru sebagai peserta utama. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan worksheet yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, mengintegrasikan kearifan lokal Papua ke dalam pembelajaran, serta memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media desain pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan sosialisasi, penyampaian materi, praktik pembuatan worksheet, dan pendampingan.

Peningkatan Pemahaman Guru tentang Worksheet AUD Bermuatan Kearifan Lokal Papua

Pada tahap awal pelatihan, peserta diberikan materi mengenai konsep worksheet anak usia dini, prinsip-prinsip penyusunannya, serta pentingnya mengintegrasikan kearifan lokal dalam pembelajaran. Hasil observasi dan diskusi menunjukkan bahwa sebelum kegiatan berlangsung sebagian besar guru telah menggunakan worksheet dalam pembelajaran, namun worksheet yang digunakan umumnya berasal dari buku paket atau sumber internet yang belum menampilkan konteks budaya Papua secara optimal. Guru mengakui bahwa mereka masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan lembar kerja yang sesuai dengan karakteristik lingkungan sosial dan budaya peserta didik.

Setelah mengikuti sesi pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya penggunaan bahan ajar yang kontekstual. Guru mulai memahami bahwa worksheet tidak hanya berfungsi sebagai sarana latihan, tetapi juga sebagai media untuk mengenalkan budaya lokal kepada anak sejak usia dini. Melalui diskusi yang berlangsung selama kegiatan, peserta mampu mengidentifikasi berbagai potensi kearifan lokal Papua yang dapat dimasukkan ke dalam aktivitas pembelajaran, seperti pengenalan pangan lokal, rumah adat, alat musik tradisional, serta berbagai flora dan fauna khas Papua.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan kesadaran guru terhadap pentingnya pendidikan berbasis budaya lokal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nurani et al. (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat memperkuat identitas budaya, menumbuhkan rasa bangga terhadap daerah asal, serta mendukung pembentukan karakter anak sejak usia dini. Pembelajaran yang dekat dengan lingkungan peserta didik juga memungkinkan anak lebih mudah memahami materi karena berkaitan langsung dengan pengalaman yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta dan Penyelenggara Pengabdian



Gambar 2. Penyampaian Materi

Peningkatan Keterampilan Guru dalam Menggunakan Canva

Salah satu fokus utama kegiatan adalah meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan Canva sebagai platform desain media pembelajaran. Pada awal kegiatan ditemukan bahwa sebagian besar peserta hanya menggunakan Canva untuk kebutuhan sederhana, seperti membuat poster atau undangan kegiatan sekolah. Guru belum terbiasa menggunakan fitur-fitur Canva untuk mengembangkan worksheet yang sistematis dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Melalui sesi demonstrasi dan praktik langsung, peserta diperkenalkan pada berbagai fitur Canva, mulai dari penggunaan template, pengaturan tata letak, pemilihan elemen visual, penyisipan gambar, hingga teknik menyimpan hasil desain dalam format yang siap dicetak. Pendampingan dilakukan secara intensif sehingga peserta dapat mengikuti setiap langkah pembuatan worksheet secara mandiri. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh peserta mampu mengoperasikan Canva untuk mendesain worksheet sederhana setelah mengikuti pelatihan. Guru juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengeksplorasi berbagai fitur yang tersedia. Beberapa peserta bahkan mampu memodifikasi template yang ada menjadi desain yang lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas.



Gambar 3. Contoh Worksheet yang Dipraktikan dalam Pelatihan

Peningkatan keterampilan ini menunjukkan bahwa Canva merupakan platform yang relatif mudah digunakan oleh guru PAUD. Temuan tersebut mendukung hasil studi (Muhajir et al., 2024) yang menyatakan bahwa Canva dapat membantu pendidik menghasilkan media pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif tanpa memerlukan kemampuan desain grafis yang kompleks. Selain itu, penggunaan Canva juga mendukung peningkatan literasi digital guru yang menjadi salah satu kompetensi penting pada era pendidikan abad ke-21. Hasil Produk Worksheet Bermuatan Kearifan Lokal Papua

Salah satu indikator keberhasilan kegiatan adalah kemampuan peserta menghasilkan produk worksheet yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil praktik dan pendampingan, setiap peserta berhasil menyusun minimal satu worksheet yang mengintegrasikan unsur kearifan lokal Papua. Berbagai tema yang diangkat dalam worksheet antara lain pengenalan pangan lokal, pengenalan fauna endemik Papua seperti burung cenderawasih, kasuari, rusa dan kanguru mewarnai rumah adat, menghitung jumlah objek budaya Papua, serta kegiatan menghubungkan gambar dengan nama benda budaya yang sesuai. Worksheet yang dihasilkan tidak hanya menampilkan unsur budaya lokal sebagai ilustrasi, tetapi juga mengintegrasikan unsur tersebut ke dalam aktivitas pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan aspek perkembangan anak.

Dari segi tampilan visual, sebagian besar worksheet yang dihasilkan menunjukkan peningkatan kualitas dibandingkan media yang sebelumnya digunakan oleh guru. Penggunaan warna, gambar, ikon, dan tata letak yang lebih menarik membuat worksheet terlihat lebih ramah anak dan sesuai dengan karakteristik peserta didik usia dini. Selain itu, guru mulai memperhatikan keseimbangan antara unsur visual dan instruksi kegiatan sehingga worksheet menjadi lebih mudah dipahami oleh anak. Keberhasilan peserta menghasilkan produk worksheet menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga menghasilkan luaran nyata yang dapat langsung dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat yang menekankan pentingnya pendampingan praktik agar peserta mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh ke dalam produk yang dapat digunakan secara langsung.

Analisis Keberhasilan Program

Analisis hasil kegiatan dilakukan melalui observasi, penilaian produk worksheet, dan umpan balik peserta. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan, tingkat partisipasi peserta tergolong tinggi. Guru aktif bertanya, berdiskusi, dan mencoba berbagai fitur Canva yang diperkenalkan. Tingginya keterlibatan peserta menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka di lapangan. Dari aspek produk, worksheet yang dihasilkan dinilai berdasarkan kesesuaian dengan karakteristik anak usia dini, integrasi kearifan lokal Papua, kreativitas desain, dan keterbacaan visual. Secara umum, sebagian besar worksheet memenuhi kriteria yang ditetapkan. Guru mampu mengaitkan tema pembelajaran dengan unsur budaya lokal yang relevan dan menyajikannya dalam bentuk aktivitas yang menarik bagi anak.

Keberhasilan kegiatan pelatihan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis praktik (*hands-on training*) efektif dalam meningkatkan kompetensi guru PAUD dalam mengembangkan media pembelajaran. Selama kegiatan berlangsung, peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses perancangan worksheet menggunakan Canva. Keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan pelatihan memungkinkan terjadinya proses konstruksi pengetahuan dan keterampilan yang lebih mendalam. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar yang aktif dan bermakna (Fosnot, 2013). Dalam konteks pengembangan profesional guru, pelatihan yang menekankan praktik langsung terbukti lebih efektif dibandingkan pelatihan yang hanya berorientasi pada transfer pengetahuan (Darling-Hammond et al., 2017).

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru mengenai pentingnya integrasi kearifan lokal Papua ke dalam pembelajaran anak usia dini. Sebelum pelatihan, sebagian besar guru masih menggunakan worksheet yang bersifat umum dan belum menampilkan unsur budaya lokal secara optimal. Setelah memperoleh materi dan pendampingan, guru mampu mengidentifikasi berbagai potensi budaya Papua yang dapat dijadikan sumber belajar, seperti pangan lokal, hewan endemik, rumah adat, pakaian adat, alat musik tradisional, serta berbagai kekayaan alam khas Papua. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan kesadaran guru mengenai pentingnya pendidikan yang berakar pada lingkungan sosial budaya peserta didik. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian Nurani et al. (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal mampu memperkuat karakter, identitas budaya, dan keterampilan sosial anak sejak usia dini. Senada dengan itu, (Elia, 2024) menjelaskan bahwa integrasi budaya lokal dalam pembelajaran PAUD memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena anak dapat menghubungkan pengetahuan baru dengan lingkungan yang mereka kenal. Perspektif serupa juga dikemukakan oleh UNESCO, (2021) yang menegaskan bahwa pendidikan yang menghargai budaya lokal berkontribusi terhadap pelestarian warisan budaya sekaligus memperkuat identitas peserta didik di tengah tantangan globalisasi.

Dari aspek pengembangan media pembelajaran, pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan Canva sebagai alat desain worksheet. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta belum terbiasa menggunakan Canva untuk mengembangkan bahan ajar. Peningkatan keterampilan ini menunjukkan bahwa Canva dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mendukung kreativitas guru dalam menghasilkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Muhajir (2024) yang menemukan bahwa Canva mampu meningkatkan kreativitas pendidik dalam merancang media pembelajaran karena menyediakan berbagai template dan elemen visual yang mudah digunakan. Studi lain yang dilakukan oleh Hapsari & Zulherman, (2021) menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran mampu meningkatkan kualitas media pembelajaran serta membantu guru menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif. Selain itu, Susanti (2024) menyimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis Canva memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui penyajian visual yang lebih menarik dibandingkan media konvensional.

Keberhasilan peserta dalam menghasilkan worksheet bermuatan kearifan lokal Papua juga menunjukkan bahwa guru mampu mengintegrasikan unsur budaya ke dalam aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Produk yang dihasilkan tidak hanya menampilkan gambar atau simbol budaya sebagai hiasan, tetapi telah mengintegrasikan unsur budaya tersebut ke dalam aktivitas belajar, seperti mencocokkan gambar, mengelompokkan benda, berhitung, dan mewarnai. Dengan demikian, budaya lokal

tidak hanya menjadi objek yang dikenalkan kepada anak, tetapi juga menjadi bagian dari pengalaman belajar yang aktif. Menurut (Vygotsky, 1978) perkembangan kognitif anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan budaya tempat mereka hidup. Oleh karena itu, penggunaan budaya lokal sebagai sumber belajar memungkinkan anak membangun pemahaman yang lebih bermakna karena materi yang dipelajari memiliki kedekatan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Pendapat ini diperkuat oleh Rogoff (2003) yang menyatakan bahwa proses belajar berlangsung secara optimal ketika pengetahuan baru dikaitkan dengan praktik budaya yang dikenal oleh peserta didik. Dalam konteks ini, worksheet berbasis kearifan lokal Papua berpotensi menjadi media yang efektif untuk mendukung perkembangan kognitif sekaligus memperkuat identitas budaya anak.

Dari perspektif pengabdian kepada masyarakat, hasil kegiatan ini memiliki kesamaan dengan berbagai program peningkatan kompetensi guru berbasis teknologi digital yang telah dilaksanakan sebelumnya. Misalnya, Hafiz et al. (2024) melaporkan bahwa pelatihan penggunaan Canva bagi guru mampu meningkatkan keterampilan desain media pembelajaran serta mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan bahan ajar. Selain menghasilkan peningkatan kompetensi guru, kegiatan ini juga menghasilkan luaran berupa kumpulan worksheet bermuatan kearifan lokal Papua yang dapat digunakan secara langsung dalam pembelajaran. Luanan tersebut menjadi salah satu indikator penting keberhasilan program karena menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya menghasilkan peningkatan pengetahuan, tetapi juga menghasilkan produk nyata yang memiliki manfaat berkelanjutan bagi sekolah. Menurut Loughran (2019) program pengembangan profesional guru yang efektif seharusnya menghasilkan perubahan praktik pembelajaran yang dapat diterapkan secara langsung di kelas. Dalam kegiatan ini, perubahan tersebut tercermin melalui kemampuan guru dalam menghasilkan worksheet yang lebih kreatif, kontekstual, dan relevan dengan lingkungan peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan worksheet AUD bermuatan kearifan lokal Papua berbantuan Canva berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peningkatan pemahaman mengenai kearifan lokal, peningkatan keterampilan penggunaan Canva, serta kemampuan guru menghasilkan worksheet yang siap digunakan dalam pembelajaran menunjukkan bahwa program ini mampu menjawab kebutuhan mitra. Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi budaya lokal dan teknologi digital dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini sekaligus mendukung pelestarian budaya daerah. Oleh karena itu, model pelatihan ini memiliki potensi untuk direplikasi pada satuan PAUD lainnya sebagai upaya memperkuat kompetensi guru dan mengembangkan pembelajaran yang lebih kontekstual, inovatif, dan berorientasi pada karakteristik lokal peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pelatihan pembuatan worksheet Anak Usia Dini (AUD) bermuatan kearifan lokal Papua berbantuan Canva di TK Pertiwi XI berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang kontekstual, inovatif, dan relevan dengan karakteristik peserta didik. Melalui pendekatan pelatihan partisipatif dan pendampingan praktik, guru memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya integrasi kearifan lokal Papua dalam pembelajaran serta kemampuan memanfaatkan Canva untuk mendesain worksheet secara mandiri. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta mampu menghasilkan worksheet yang mengintegrasikan unsur-unsur budaya Papua, seperti pangan lokal, fauna endemik, rumah adat, dan budaya lokal lainnya ke dalam aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Selain meningkatkan kompetensi digital guru, kegiatan ini juga menghasilkan produk worksheet yang dapat langsung digunakan dalam proses pembelajaran sebagai sarana penguatan identitas budaya dan pelestarian kearifan lokal sejak dini. Dengan demikian, integrasi kearifan lokal Papua dan pemanfaatan teknologi digital melalui Canva terbukti menjadi strategi yang efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran PAUD, serta memiliki potensi untuk diterapkan dan dikembangkan pada satuan pendidikan anak usia dini lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala TK Pertiwi XI beserta seluruh guru yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan selama pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pembuatan Worksheet AUD Bermuatan Kearifan Lokal Papua Berbantuan Canva. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) Universitas Musamus yang telah memberikan dukungan akademik, fasilitas, serta kesempatan kepada tim untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Apresiasi yang tinggi juga diberikan kepada seluruh anggota tim pengabdian dan pihak-pihak yang telah membantu dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). *Effective Teacher Professional Development*. CA: Learning Policy Institute.
- Elia. (2024). Optimizing the Early Childhood Education Curriculum by Incorporating Local Wisdom for Holistic Development. *IJLHE: International Journal of Language, Humanities, and Education*, 7(2), 141–158. <https://doi.org/10.52217/IJLHE.V7I2.1586>
- Fosnot, C. T. (2013). *Constructivism: Theory, Perspectives, and Practice - Catherine Twomey Fosnot - Google Buku* (2nd ed.). Teachers College Press. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=-pIbAgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1926&dq=Constructivism:+Theory,+Perspectives,+and+Practice&ots=tzQ9QQRuCA&sig=klP0wvzxRgvmyaPbwnMTgP44en0&redir_esc=y#v=onepage&q=Constructivism%3A%20Theory%2C%20Perspectives%2C%20and%20Practice&f=false
- Hafiz, A., Fahmi Arifin, M., & Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, U. (2024). Learning Media Technological Competence for Teachers Using the Canva Application. *Communaute: Journal of Community Service*, 3(2), 228–239. <https://doi.org/10.61987/COMMUNAUTAIRE.V3I2.529>
- Hapsari, G. P. P., & Zulherman. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2384–2394. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I4.1237>
- Iqbal, M., Widya, Muttakin, Fuadi, N., & Safitri, M. (2024). Enhancing Early Childhood Education through a Local Wisdom-Based K4 Pillar Module with an Ethnoscience Approach. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 12(2), 336–345. <https://doi.org/10.23887/PAUD.V12I2.69812>
- Loughran, J. (2019). *Developing a Pedagogy of Teacher*. Routledge.
- Muhajir, M., Sarwendah, A., & Bin Ibrahim, A. (2024). Utilization of Canva for education to improve learning effectiveness of vocational students. *Research and Development in Education (RaDEn)*, 4(1), 698–708. <https://doi.org/10.22219/RADEN.V4I1.32808>
- Nurani, Y., Pratiwi, N., Situmorang, R., & Lestari, N. G. A. M. Y. (2024). Children's character learning model based on Indonesian local wisdom: Implemented to early childhood education in play centers. *JPUUD-Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 18(1), 99-111.
- Rogoff, Barbara. (2003). *The cultural nature of human development*. Oxford University Press.
- Susanti, D. A., Dewi Purwitasari, E., & Sultonurohmah, N. (2024). Efektivitas penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran sains di sekolah dasar . *BASICA*, 4. <https://doi.org/10.37680/basicav4i2.6393>
- UNESCO. (2021). *Reimagining Our Futures Together: A New Social Contract for Education*. UNESCO. <https://bildung2030.at/wp-content/uploads/2022/01/Reimagining-our-Futures.pdf>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes - L. S. Vygotsky, Michael Cole - Google Buku*. Harvard University Press. https://books.google.co.id/books?id=RxjjUefze_oC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false